

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR SUBTEMA KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP
DILINGKUNGANKU**

Syifa Nanda Camilla¹, Iyan Irdiyansyah², Nur Hikmah³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Pakuan

¹syifanandacamilla986@gmail.com, ²iyan.irdiyansyah@unpak.ac.id,

³nur.hikmah@unpak.ac.id

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the model Problem Based Learning on the learning outcomes of the sub-theme of diversity of living things in my environment in class IV students of Limusnunggal 02 State Elementary School, Cileungsi District, Bogor Regency. This type of research is a quasi-experimental. The population consists of class IV-A and IV-C consisting of 56 people. The research was conducted in two meetings in each class group. Simple random sampling with lottery system is used to select sample of this research. Data analysis was performed with the *n* test gain, normality test, homogeneity test as a prerequisite test before conducting a hypothesis test (*t* test). the results of data analysis obtained *t*-count (4.575) > *t*-table (2.004) for a significant 5%. Based on the test criteria, *H*₀ rejected and *H*_a accepted. Based on the results of these studies it can be concluded that there is influence model Problem Based Learning on learning outcomes.*

Keywords : Diversity of Living Things, Learning outcomes, Problem Based Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Limusnunggal 02 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Populasinya terdiri dari kelas IV-A dan IV-C yang terdiri atas 56 orang. Penelitian dilakukan sebanyak dua kali pertemuan disetiap kelompok kelasnya. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode simple random sampling dengan sistem undian. Analisis data dilakukan dengan uji *n*-gain, uji normalitas, uji homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis (uji *t*). hasil analisis data diperoleh *t*-hitung (4,575) > *t*-tabel (2,004) untuk signifikasikan 5%. Berdasarkan kriteria pengujian maka *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *model Problem Based Learning* terhadap hasil belajar.

Kata kunc: Keberagaman Makhluk Hidup, Hasil Belajar, *Problem Based Learning*

A. Pendahuluan

Kemajuan dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan globalisasi menuntut kualitas sumber daya manusia yang berkualitas pula. Pendidikan sangat penting dalam segala aspek kehidupan untuk menentukan sumber daya manusia sebagai investasi alam menghadapi persaingan global. Mutu pendidikan yang dihasilkan harus selaras dengan perkembangan iptek. Sehingga pendidikan dapat diharapkan mampu menyiapkan generasi muda yang mampu bersaing di masa mendatang.

Guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Oleh karena itu, penanganan dan pengorganisasian pendidikan Sekolah Dasar termasuk di dalamnya instrumen pembelajarannya maupun strategi pembelajaran harus dikelola dan dipersiapkan untuk memiliki motivasi dan daya tarik yang tinggi dalam suatu proses pembelajaran Tematik. Dalam proses pembelajaran guru mampu

menciptakan proses pembelajaran Tematik yang kreatif, aktif, dan bekerjasama serta dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk menunjang guru dalam proses pembelajaran di kelas (Sariwati et al., 2018). Dalam hal ini kreativitas guru sangat penting untuk mengembangkan model-model pembelajaran agar siswa lebih aktif saat dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN Limusnunggal 02 mendapatkan hasil bahwa antusias dan semangat siswa kelas IV dalam pembelajaran kurang baik. Hal ini disebabkan proses pembelajaran guru yang masih menggunakan metode ceramah dan cenderung berpusat pada guru atau *teacher center*, sehingga siswa hanya menjadi pendengar pasif, duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. Suasana belajar yang ini membuat pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa dimana siswa hanya menerima materi dan kurang berperan aktif, sehingga siswa kurang tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan.

B. Metode Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Limusnunggal 02 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Limusnunggal 02 yang berlokasi di Kecamatan Cileungsi Desa Limusnunggal Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen quasi dua kelas. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen (KE) diberikan *treatment* dengan model *Problem Based Learning*, dan kelompok kontrol (KK) tidak diberikan perlakuan dengan simbol (-) namun menerapkan model pembelajaran konvensional. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *pretes* O_1 dan *postes*

O_2 . Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode eksperimen quasi dengan 2 desain group perkelas. Menurut Sugiyono (2011) eksperimen quasi dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Kelas percobaan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saja. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui perbedaan hasil belajar dan mencari tahu model pembelajaran yang efektif. Variabel perlakuan (variabel bebas) yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (X), sedangkan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar subtema Peduli terhadap MakhluK Hidup di Lingkunganku.

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian untuk mengolah data-data dari objek penelitian. Pengumpulan data berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 50 soal dengan empat pilihan jawaban yang akan diuji coba untuk menguji validitas, reabilitas, dan tingkat kesukaran butir soal. Teknik pengumpulan data seperti penilaian Pretest dan Posttest.

1. Tes awal (Pretest) adalah tes yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa sebelum materi atau pelajaran diberikan.
2. Tes akhir (Posttest) adalah tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN Limusnunggal 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor pada tanggal 24 dan 26 oktober 2022 semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di kelas IV A dan IV C pada pembelajaran subtema Keberagaman Makhluks Hidup di Lingkunganku, dengan jumlah peserta didik 56 responden yang terdiri dari kelas yang merupakan kelompok kelas penelitian.

Data hasil belajar subtema Keberagaman Makhluks Hidup di Lingkunganku di kelas IV A (Kelas eksperimen), menggunakan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah peserta didik mendapatkan perlakuan dengan model *Problem Based Learning* maka diperoleh skor *N-Gain* dengan skor minimal 44 dan skor maksimal 100. Hasil belajar subtema Keberagaman Makhluks Hidup di Lingkunganku yang diikuti sebanyak 28 peserta didik, dapat di susun tabel distribusi frekuensi dengan range 80, interval kelas 6, dan panjang kelas 13.

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui

apakah distribusi data berasal dari populasi normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan pada kedua kelompok data yang terdiri dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C sebagai kelas kontrol.

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menganalisa hasil belajar Subtema Keberagaman MakhluK hidup di Lingkunganku yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan uji F. kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0.05.

Setelah uji prasyarat dilakukan, di mana data hasil belajar Subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku dinyatakan normal dan homogen, langkah selanjutnya yaitu pengajuan hipotesis. Pengajuan hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah maka kriteria pengujian

adalah H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka Hipotesis alternatif diterima. Pengajuan hipotesis sebagai berikut:

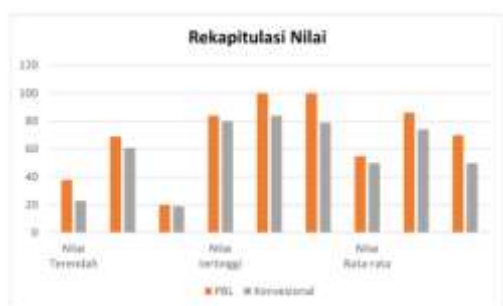
$H_0 : \mu_0 = \mu_1$: Tidak terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku melalui model *Problem Based Learning*

$H_a : \mu_1 > \mu_0$: terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku melalui model *Problem Based Learning*.

Dari hasil perhitungan, diperoleh T_{hitung} 4,5747 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 54 ($28 + 28 - 2$) maka diperoleh T_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05/2$ 0,025 sebesar 2,00488. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah maka kriteria pengujian adalah H_0 ditolak apabila T_{hitung} tidak berada antara 2,00488 dan 2,00488. Oleh karena itu didapat T_{hitung} (4,5747) $> T_{tabel}$ (2,00488), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku. Berikut ini

kurva untuk penolakan dan penerimaan H_0 pada kelompok *Problem Based Learning* dan kelompok konvensional.

Setelah dilakukan perhitungan, apabila t_{hitung} terletak diantara -2,00488 dan 2,00488 maka H_0 diterima. Tetapi apabila t_{hitung} tidak berada antara -2,00488 dan 2,00488 maka hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. pada penelitian ini, didapat bahwasanya T_{hitung} 4,5747 dan tidak berada -2,00488 dan 2,00488, maka hasil penelitian adalah H_0 atau H_a (Hipotesis alternatif) diterima.



Gambar 1. Histogram Pengaruh Hasil Belajar Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku kelompok kelas PBL dan Kelompok Kelas Konvensional

Sesuai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada hasil

belajar Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku dengan menggunakan Model konvensional. Hal ini dibuktikan dari data Tabel dan histogram diatas yang menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku antara kelompok kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan kelompok kelas yang menggunakan model konvensional

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui skor rata-rata N-Gain hasil belajar subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku antara kedua kelas penelitian. Sehingga diperoleh perbedaan rata-rata N-Gain hasil belajar antara kelompok kelas eksperimen melalui model *Problem Based Learning* dengan kelompok kelas kontrol melalui model konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata N-Gain kelompok kelas Problem Based Learning (eksperimen) yaitu 70 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata N-Gain kelompok kelas konvensional (kontrol) yaitu 46. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai

thitung (4,5747) > ttabel (2,00488), maka hipotesis nol (H_0) ditolak sehingga hipotesis alternatif H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku pada kelompok kelas Problem Based Learning (eksperimen) yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku pada kelompok kelas Konvensional (kontrol).

Maka hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku dengan menerapkan model *Problem Based Learning* lebih efektif dibandingkan dengan menerapkan model konvensional. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku melalui penggunaan model *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku pada kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar

subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku melalui penggunaan model *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku pada kelas kontrol.

Hal ini dapat dibuktikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor lingkungan yang meliputi perlakuan yang diberikan dalam setiap kelas seperti model dan media pembelajaran yang digunakan, dan tentunya didukung oleh faktor lainnya seperti kreativitas dan juga kemampuan setiap pendidik dalam mengelola pembelajaran. Sejalan dengan pendapat para ahli menurut Sri Wahyuni, (2017) belajar merupakan suatu proses pengembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungan. Berdasarkan teori tersebut hasil belajar siswa

dipengaruhi oleh dua faktor yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. Salah satu contoh model yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* lebih menekankan kepada pemberian masalah atau diberikan masalah terhadap sesuatu pembelajarannya, baik secara individu maupun kelompok.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* membuat peserta didik lebih aktif ingin memecahkan masalah yang yang diberikan, jika kelompok peserta didik berdiskusi untuk memecahkan masalah yang telah diberikan tersebut. Hal ini sama halnya dengan pendapat Menurut sofyan (2017: 56) menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan

sekaligus untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan suatu masalah. Terlepas dari kelebihan maupun kelemahan setiap model pembelajaran *Problem Based Learning* dan konvensional, penerapan model di Sekolah Dasar tetap berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut dapat dibuktikan dari beberapa penelitian yang telah dikemukakan oleh Annurul Iqbal (2018) yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur”. Dengan ditunjukkan uji-t yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu $3,243 > 1,684$. Hal ini ditunjukkan dengan temuan bahwa hasil belajar matematika siswa yang dilihat dari nilai rata-rata skor post test pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata skor post test pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model

Problem Based Learning berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Hasil penelitian yang peneliti lakukan memiliki kesimpulan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Jadi, penerapan model *Problem Based Learning* dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar subtema Keberagaman Makhluh Hidup di Lingkunganku dibandingkan dengan menggunakan model konvensional.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* dibandingkan dengan model STAD terhadap hasil belajar subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku IV A dan IV C Sekolah Dasar Negeri Limusnunggal 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten

Bogor Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Hal tersebut dapat dilihat nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 70 sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* kelas kontrol sebesar 50. Ketuntasan hasil belajar kognitif yang diperoleh kelompok kelas eksperimen sebesar 70% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 46%

DAFTAR PUSTAKA

- Agustri, I. R. (2018). Implementation Of Problem Based Learning Models To Improve Students' learning Attitudes In Subtheme Of My Nation Cultural Diversity (Classroom Action Research On Iv Grades Of Public Elementary School 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung). *Skripsi(S1) Thesis, Fkip Unpas.*, 7(1), 37–72.
- Anggi St Anggari Dkk. (2017). *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup : Buku Guru/Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan* (Edisi Revi). Mediatama.
- Aryani, Y. D. (2020). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Muata Ipa Siswa Kelas 4. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(1), 37.
- Dewi Suryani P, Dkk (2023). *Metodologi Riset Pendidikan*. Medan. Yayasan Kita Menulis

- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39.
<https://doi.org/10.37905/Aksara.5.1.39-46.2019>.
- Falabiba. (2019). *Pembelajaran Stad Dengan Example Non Example Pada Materi Bangun Ruang Kubus Dan Balok Di Kelas Iv Semester Ii Sd Kristen Satya Wacana Salatiga*. 39, 5–16
- Gunawan, Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 26(2), 193.
<https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Hasan, M., Sihotang, Oloan, Din. et al., (2023). Riset Pendidikan. Makasar. Penerbit Kita Menulis
- Niranty, Agtri & Irdiyansyah, Iyan. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Tangram Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/743/617>
- Sariwati, Margiati, K., & Kresnadi Hery. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(8), 1–8
- Sjukur, S. (2020). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 733.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.411>
- Wasonowati, R. R. T., Redjeki, T., & Ariani, S. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Hukum - Hukum Dasar Kimia Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(3), 66–75.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Plc Di Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>
- Yasa, P. A. E. M., Stkip Citra Bakti Ngada, Nusa Tenggara Timur, Bhoke, W., & Stkip Citra Bakti Ngada, Nusa Tenggara Timur. (N.D.). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd. In *Journal Of Education Technology* (Vols. 2–2, Pp. 70–75).